



**PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 28 Februari 2025/Khusus - Awal Menjabat)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

I. DATA PRIBADI

- Nama** : M. HIDAYATUR ROHMAN
- Jabatan** : KEPALA BAGIAN UMUM DAN AKADEMIK
- NHK** : 999938

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **660.450.000**

- Tanah dan Bangunan Seluas 547 m2/200 m2 di KAB / KOTA SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 573.000.000
- Tanah Seluas 583 m2 di KAB / KOTA SEMARANG, WARISAN Rp. 87.450.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **212.000.000**

- MOBIL, TOYOTA AVANZA VELOZ Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 180.000.000
- MOTOR, YAMAHA JUPITER Z Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
- MOTOR, HONDA SCOPY Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 12.000.000
- MOTOR, HONDA BEAT STREET Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **1.150.000**

D. SURAT BERHARGA **Rp.** **----**

E. KAS DAN SETARA KAS **Rp.** **3.500.000**

F. HARTA LAINNYA **Rp.** **----**

Sub Total **Rp.** **877.100.000**

III. HUTANG **Rp.** **125.000.000**

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) **Rp.** **752.100.000**

Catatan:



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.